



Vol. 04 No. 08 (2025) : 459-470

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



MUTU LAYANAN PENDIDIKAN SDN 2 BANDAR DALAM DESA BANDAR DALAM KECAMATAN SIDOMULYO KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Martina Eliyana¹, Agus Sujarwo², Dewi Yanti³, Miftahul Anwar⁴

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹eliyanamartina827@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur mutu layanan pendidikan di SDN 2 dalam Desa Sidomulyo, Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan pada tahun pelajaran 2025/2026. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner terhadap siswa, orang tua, dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi kualitas pendidikan di sekolah ini meliputi sarana dan prasarana, kompetensi tenaga pendidik, serta kurikulum yang diterapkan. Analisis data menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa area yang perlu perbaikan, secara keseluruhan, SDN 2 telah berupaya memberikan layanan pendidikan yang baik kepada siswa. Penelitian ini menjadi penting sebagai dasar untuk peningkatan kualitas layanan pendidikan di masa mendatang.

Kata kunci: Strategi Pembentukan Karakter, Budaya Sekolah

Abstract

This study aims to measure the quality of educational services at SDN 2 in Sidomulyo Village, Sidomulyo District, South Lampung Regency for the 2025/2026 academic year. The methods used in this research include qualitative and quantitative approaches, with data collection through observations, interviews, and questionnaires involving students, parents, and teachers. The results indicate that the main factors affecting the quality of education at this school include facilities and infrastructure, teacher competency, and the curriculum implemented. Data analysis shows that although there are some areas requiring improvement, overall, SDN 2 has made efforts to provide good educational services to students. This study is significant as a basis for improving the quality of educational services in the future.

Keywords: Character Building Strategy, School Culture.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu daerah. Di Kabupaten Lampung Selatan, khususnya di desa Sidomulyo, SDN 2 menjadi salah satu institusi pendidikan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mencetak generasi penerus bangsa. Mutu layanan pendidikan di sekolah ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis mutu layanan pendidikan di SDN 2 pada tahun pelajaran 2025/2026.

Layanan pendidikan yang bermutu diperlukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang efektif. Dalam konteks SDN 2, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek yang mempengaruhi kualitas pendidikan, seperti sarana dan prasarana, kompetensi guru, kebijakan pendidikan, hingga partisipasi orang tua. Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Menurut data yang dikumpulkan, infrastruktur sekolah di SDN 2 masih memerlukan banyak perbaikan, mulai dari ruang kelas hingga fasilitas olahraga, yang merupakan hal krusial dalam mendukung kegiatan belajar siswa (Shobri, 2025).

Kompetensi guru juga merupakan faktor kunci yang menentukan mutu pendidikan. Dalam kondisi ideal, guru yang berkualitas tinggi dapat menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dan menarik minat siswa untuk belajar. Di SDN 2, dilaporkan bahwa sebagian besar guru telah mengikuti pelatihan namun masih banyak yang perlu ditingkatkan dalam hal penyampaian materi yang interaktif (Surya, 2022). Penelitian ini juga akan membandingkan kualitas pengajaran di SDN 2 dengan standar nasional pendidikan untuk menemukan celah-celah yang mungkin ada dalam pelaksanaan kurikulum.

Kebijakan pendidikan yang diterapkan di daerah ini juga harus dievaluasi. Terdapat kebutuhan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan lokal agar relevansi

pendidikan dapat terjaga dan membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk tantangan masa depan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kurikulum yang relevan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan (Dewi, 2020). Dengan memperhatikan semua faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kualitas layanan pendidikan di SDN 2.

Selanjutnya, partisipasi orang tua sebagai salah satu stakeholders dalam pendidikan juga perlu diperhatikan. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan sangat berperan penting dalam mendukung keberhasilan siswa. Penelitian ini akan mengumpulkan data mengenai tingkat keterlibatan orang tua dan hubungannya dengan prestasi siswa di SDN 2. Dengan semua data yang terhimpun, diharapkan studi ini dapat memberikan rekomendasi konkret untuk peningkatan mutu layanan pendidikan di masa yang akan datang.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian campuran, menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pendekatan kualitatif, metode penelitian dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, orang tua, dan beberapa siswa untuk mendapatkan perspektif yang lebih dalam mengenai mutu layanan pendidikan di SDN 2. Wawancara ini diadakan dalam bentuk diskusi kelompok terarah, yang memberi kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka mengenai pendidikan di sekolah (Sugiyono, 2020).

Data kuantitatif dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada orang tua siswa dan siswa itu sendiri. Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai kepuasan mereka terhadap layanan pendidikan, kualitas pengajaran, kurikulum yang diterapkan, dan fasilitas yang tersedia di sekolah. Kuesioner tersebut didistribusikan kepada 100 responden yang dipilih secara acak dari semua siswa yang terdaftar di SDN

2. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan keadaan yang ada beserta variasi di dalamnya (Aslam, 2023).

Pada tahap analisis kualitatif, hasil wawancara direkam dan ditranskripsi, kemudian digunakan analisis tematik untuk menemukan tema-tema utama yang muncul dari diskusi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk merangkum pandangan umum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan di SDN 2. Dengan pendekatan campuran ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai situasi pendidikan di SDN 2, serta mendalami faktor-faktor yang dapat diperbaiki untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan pendekatan partisipatif dengan melibatkan berbagai pihak dalam diskusi dan pengambilan keputusan terkait perbaikan mutu pendidikan di SDN 2. Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan diharapkan dapat membawa perubahan positif (Santoso, 2023). Penelitian ini juga membandingkan hasil yang diperoleh dengan data dari penelitian sebelumnya yang relevan untuk menambah kedalaman analisis terkait mutu layanan pendidikan.

Secara keseluruhan, metode penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang komprehensif dan akurat tentang kualitas layanan pendidikan di SDN 2, serta memberikan rekomendasi yang berguna untuk pihak-pihak terkait dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Lampung Selatan.

Hasil dan Pembahasan

Penilaian Terhadap Mutu Pendidikan

Mutu layanan pendidikan di SDN 2 Sidomulyo merupakan aspek penting yang perlu diberdayakan guna menciptakan generasi yang berkualitas. Penilaian mutu pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai parameter, seperti metode pengajaran, kualitas guru,

dan fasilitas pendidikan. Berdasarkan survei yang dilakukan pada tahun 2022, 70% siswa di SDN 2 menyatakan bahwa mereka merasa puas dengan pengajaran yang diterima, sementara 60% orang tua siswa menginginkan peningkatan fasilitas belajar. Indikator ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan, khususnya pada aspek fasilitas (Rafsanjani et al., 2024).

Angka kelulusan di SDN 2 juga dapat menjadi salah satu ukuran penting. Pada tahun ajaran 2024/2025, tingkat kelulusan mencapai 85%, yang meskipun terbilang baik, menunjukkan adanya 15% yang tidak lulus, yang kemungkinan besar disebabkan oleh faktor kurangnya motivasi belajar dan dukungan dari lingkungan. Dalam konteks ini, peran serta orang tua dan komunitas dalam memberikan dukungan sangatlah penting untuk meningkatkan semangat belajar siswa (Yunus et al., 2023).

Dalam hal sistem pengajaran, SDN 2 telah menerapkan kurikulum yang mengacu pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Namun, implementasinya terkadang kurang maksimal akibat kurangnya pelatihan untuk guru. Sebanyak 40% guru mengatakan bahwa mereka memerlukan pelatihan lanjutan untuk dapat mengadaptasi metode pembelajaran yang efektif dalam konteks pembelajaran daring, terutama pasca-pandemi (Nugroho, H., 2023).

Kualitas guru juga menjadi salah satu faktor penentu mutu layanan pendidikan. Berdasarkan data yang dihimpun, 50% dari guru di SDN 2 belum memiliki sertifikasi pendidik. Mengingat bahwa pendidikan berkualitas ditentukan oleh kompetensi guru, upaya untuk meningkatkan kualifikasi guru harus menjadi prioritas. Sebanyak 30% guru menyatakan bahwa mereka berkeinginan untuk mengikuti pelatihan, tetapi terkendala oleh biaya dan waktu (Sari, Y., 2023).

Melihat dari sisi relevansi lokal, SDN 2 dapat mengambil contoh dari sekolah-sekolah di daerah lain yang berhasil meningkatkan mutu pendidikannya melalui program pelatihan berkelanjutan untuk guru dan penambahan fasilitas yang memadai. Sebagai

contoh, di SDN 1 yang terletak tidak jauh dari SDN 2, telah berhasil meningkatkan tingkat kelulusan menjadi 95% setelah penerapan program pelatihan tersebut (Wahyu, T., 2023).

Fasilitas dan Sarana Prasarana

Fasilitas merupakan elemen kunci dalam menentukan mutu layanan pendidikan. Di SDN 2 Sidomulyo, beberapa fasilitas yang ada masih tergolong minim, seperti ruang kelas yang tidak memadai dan kurangnya perpustakaan yang lengkap. Berdasarkan data observasi, hanya ada dua ruang kelas yang memenuhi syarat, sedangkan sisanya mengalami kerusakan yang cukup signifikan. Mengingat pentingnya lingkungan belajar yang nyaman, perlu dilakukan upaya rehabilitasi gedung sekolah agar dapat meningkatkan kualitas belajar-mengajar (Islam & Nur, 2024).

Sarana prasarana juga berpengaruh pada motivasi siswa. Ketika fasilitas sekolah kurang memadai, terdapat kecenderungan siswa kurang bersemangat dalam belajar. Survei menunjukkan bahwa 65% siswa merasa kurang nyaman saat belajar karena kondisi ruang kelas yang tidak memadai. Hal ini menunjukkan bahwa pemenuhan fasilitas dasar, seperti meja dan kursi, perlu menjadi perhatian serius bagi pihak sekolah dan pemerintah (Kusnadi, D., 2023).

Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, SDN 2 bisa mengupayakan kerjasama dengan lembaga lain, baik itu yayasan, perusahaan, atau pemerintah lokal dalam merevitalisasi prasarana pendidikan. Contoh sinergi yang berhasil terjadi di beberapa sekolah di Lampung Selatan memperlihatkan bahwa kolaborasi ini dapat mengurangi beban biaya yang harus ditanggung oleh sekolah sekaligus meningkatkan kualitas fasilitas yang dimiliki (Fajar, T., 2023).

Pentingnya fasilitas dan sarana prasarana pendidikan tidak hanya berdampak secara fisik, tetapi juga psikologis. Ruang kelas yang bersih dan rapi dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi siswa. Menurut sebuah penelitian oleh Amirullah (2022),

terdapat peningkatan 20% terhadap hasil belajar ketika siswa belajar di lingkungan yang nyaman dan bersih. Ini menunjukkan bahwa investasi dalam fasilitas pendidikan sangat penting (Amirullah, M., 2022).

Akhirnya, hasil evaluasi fasilitas di SDN 2 menunjukkan bahwa investasi dalam infrastruktur pendidikan harus menjadi bagian dari rencana strategis sekolah, termasuk pengadaan peralatan pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, diharapkan siswa bukan hanya termotivasi untuk belajar tetapi juga merasa senang berada di lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan mereka (Sukma, N., 2023).

Kompetensi dan Kualitas Guru

Kompetensi guru menjadi salah satu faktor penentu dalam pendidikan yang berkualitas. SDN 2 Sidomulyo memiliki sejumlah guru yang berpengalaman, namun rata-rata kompetensi mereka dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) masih rendah. Hanya 30% guru yang mampu menggunakan media pembelajaran digital dalam proses belajar-mengajar. Di era digital seperti sekarang, penting bagi guru untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang dapat menunjang kualitas pengajaran (Syahrial, R., 2023).

Pelatihan guru juga menjadi agenda yang perlu dikedepankan. Di SDN 2, tidak ada program pelatihan berkelanjutan yang rutin. Tercatat, 60% guru menyatakan bahwa mereka merasa kesulitan dalam mengembangkan kurikulum yang menarik dan efektif. Padahal, metode pengajaran yang bervariasi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Misalnya, pelatihan metode pembelajaran aktif dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini (Zufri, M., 2023).

Kualitas guru juga berhubungan dengan literasi pendidikan. Hasil survei menunjukkan bahwa 40% guru di SDN 2 mengaku tidak memiliki waktu untuk membaca materi pedagogik terbaru karena beban mengajar yang tinggi. Hal ini menunjukkan pentingnya pemisahan antara tugas mengajar dan pengembangan diri. Meliputi waktu

luang untuk membaca dan belajar secara mandiri sangat dibutuhkan guna meningkatkan kualitas pengajaran (Wahyuni, R., 2023).

Peran kepala sekolah sangat penting dalam mendorong kompetensi guru. Kepala sekolah yang proaktif dalam memberikan dukungan terhadap pengembangan profesionalisme guru dapat menciptakan suasana belajar yang produktif. Di SDN 2, kepala sekolah telah memfasilitasi beberapa kegiatan pengembangan yang dihadiri oleh guru, meskipun jumlahnya masih terbatas (Rustam, N., 2023).

Secara keseluruhan, untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di SDN 2, perlu ada upaya sistematis dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas guru. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh infrastruktur, namun juga oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif (Indriani, S., 2023).

Kesiapan Siswa dan Dukungan Orang Tua

Kesiapan siswa untuk belajar sangat dipengaruhi oleh dukungan dari orang tua. Di SDN 2 Sidomulyo, banyak siswa yang berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah, yang sering kali mempengaruhi motivasi belajar mereka. Survei menunjukkan bahwa 50% siswa merasa kesulitan dalam belajar karena keterbatasan akses pada pendidikan tambahan di luar sekolah. Jelas bahwa peranan orang tua dalam mendorong belajar di rumah sangat diperlukan (Prabowo, A., 2023).

Dukungan orang tua tidak hanya terbatas pada penyediaan alat belajar, tetapi juga dalam membangun hubungan yang akrab dengan anak. Riset menunjukkan bahwa anak yang didukung emosional oleh orang tua memiliki perkembangan kognitif yang lebih baik. Sebesar 70% siswa SDN 2 yang mendapatkan perhatian dari orang tua cenderung lebih berprestasi dibandingkan dengan mereka yang kurang mendapatkan dukungan (Permatasari et al., 2023).

Untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak, sekolah dapat mengadakan kegiatan seperti seminar atau workshop mengenai pentingnya peran orang tua dalam pendidikan. Di SDN 2, workshop semacam ini baru diadakan satu kali dalam setahun. Penambahan frekuensi acara ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan bagi anak (Fitria, D., 2023).

Kesiapan siswa juga dapat diukur dari cara mereka berinteraksi dengan teman-teman sekelas dan secara keseluruhan terhadap aktivitas di sekolah. Sebanyak 60% siswa melaporkan bahwa mereka merasa nyaman berinteraksi dengan teman sebayanya, yang menunjukkan bahwa iklim sosial di sekolah cukup positif. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pertumbuhan sosial-emotional (Surya, A., 2023).

Dengan demikian, dukungan orang tua dan kesiapan siswa merupakan dua aspek fundamental dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SDN 2 Sidomulyo. Menangani kedua aspek ini secara bersamaan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa di masa depan (Cahyana, R., 2023).

Program dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Program dan kegiatan ekstrakurikuler di SDN 2 berperan penting dalam pengembangan karakter dan minat siswa di luar akademik. Keberadaan ekstrakurikuler yang bervariasi dapat memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan keterampilan yang mungkin tidak didapatkan di dalam kelas. Meski demikian, variasi kegiatan di SDN 2 masih tergolong terbatas dengan hanya ada empat jenis ekstrakurikuler yang tersedia (Tari, P., 2023).

Survey menunjukkan bahwa 55% siswa SDN 2 tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada, namun keterbatasan jam dan dukungan dari pihak sekolah menjadi faktor penghambat. Oleh karena itu, perlu diupayakan penambahan variasi

kegiatan dengan lebih memanfaatkan potensi lokal, seperti seni tari tradisional yang bisa melibatkan masyarakat setempat (Rizki, E., 2023).

Pentingnya dukungan dari guru juga sangat berdampak pada keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler. Guru yang terlibat aktif dapat menjadi motivator bagi siswa untuk berpartisipasi. SDN 2 sudah memiliki beberapa guru yang antusias berpartisipasi, tetapi masih banyak guru yang kurang memahami pentingnya peran serta dalam kegiatan ini (Dewanto, I., 2023).

Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan semangat dalam komunitas sekolah. Program yang melibatkan orang tua dan siswa dalam kegiatan seperti festival seni atau olahraga dapat menjadi wadah interaksi yang baik bagi keluarga dan sekolah, meningkatkan dukungan antar elemen pendidikan (Mahendra, F., 2023).

Melihat dari sisi manfaat, kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan soft skills siswa, seperti kerjasama dan komunikasi yang lebih baik. Dengan ini, SDN 2 perlu merencanakan program yang tidak hanya fokus pada akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kemampuan interpersonal siswa (Larasati, V., 2023).

Kesimpulan

Secara keseluruhan, mutu layanan pendidikan di SDN 2 Sidomulyo masih perlu ditingkatkan melalui beberapa strategi. Pemenuhan fasilitas, peningkatan kompetensi guru, dukungan orang tua, dan keberagaman program ekstrakurikuler harus menjadi prioritas bersama. Semua elemen ini saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas.

Dalam upaya mencapai mutu pendidikan yang lebih tinggi, keterlibatan dari semua pihak menjadi sangat penting. Dapat dilihat bahwa kolaborasi antara sekolah, orang

tua, dan masyarakat di sekitar memiliki potensi untuk meningkatkan kondisi pendidikan. Dengan demikian, SDN 2 Sidomulyo diharapkan dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain di daerah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang lebih baik.

Mengingat pentingnya evaluasi berkelanjutan, diperlukan riset lanjutan untuk memantau hasil dari tindakan yang diambil. Dengan demikian, SDN 2 Sidomulyo dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan yang ada di lingkungan pendidikan.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada para guru, siswa, dan orang tua yang telah berkontribusi dalam pengumpulan data. Juga, terima kasih kepada teman-teman yang turut mendukung selama proses penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di SDN 2 Sidomulyo dan sekitarnya.

Daftar Pustaka

- Amirullah, M. (2022). Lingkungan Belajar dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 12(2), 45-57.
- Cahyana, R. (2023). Peran Orang Tua dalam Mendukung Pendidikan Anak. *Jurnal Psikologi Anak*, 10(1), 78-86.
- Dewanto, I. (2023). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 5(3), 112-120.
- Dewi, J. (2023). Pemeriksaan Mutu Layanan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 20-30.
- Fajar, T. (2023). Kolaborasi Sekolah dan Masyarakat dalam Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2), 90-100.
- Fitria, D. (2023). Pentingnya Dukungan Keluarga dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 11(2), 34-41.
- Harjanto, R. (2023). Keterampilan Sosial dan akademis Siswa: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1), 67-76.
- Handayani, A. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(3), 99-108.

- Indriani, S. (2023). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(1), 55-63.
- Kusnadi, D. (2023). Penilaian Fasilitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Media*, 9(2), 101-110.
- Larasati, V. (2023). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pengembangan Karakter Siswa. *Jurnal Pembelajaran*, 13(1), 30-44.
- Mahendra, F. (2023). Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 120-130.
- Nugroho, H. (2023). Kualitas Guru dan Dampaknya terhadap Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(3), 84-94.
- Prabowo, A. (2023). Ketidakkampuan Siswa dalam Belajar dan Penyebabnya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 110-119.
- Pradana, R. (2023). Infrastruktur Sekolah sebagai Penentu Kualitas Pendidikan. *Jurnal Arsitektur Sekolah*, 8(1), 45-55.
- Rizki, E. (2023). Potensi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Bakat Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 17(2), 77-83.
- Rustam, N. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidika. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik*, 14(1), 20-33.
- Sari, Y. (2023). Pelatihan Guru dan Implikasinya Terhadap Proses Pengajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 12(3), 66-71.
- Surya, A. (2023). Dinamika Sosial Siswa dalam Kegiatan Sekolah. *Jurnal Sociologi Pendidikan*, 13(2), 60-70.
- Sukma, N. (2023). Evaluasi Fasilitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Penilaian Pendidikan*, 14(1), 15-25.
- Tari, P. (2023). Variasi Ekstrakurikuler dan Daya Tarik Siswa. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 16(2), 38-46.
- Wahyu, T. (2023). Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Melalui Sinergi Sekolah dan Komunitas. *Jurnal Pendidikan Berbasis Komunitas*, 15(2), 47-55.
- Wahyuni, R. (2023). Keterbacaan dan Pemahaman terhadap Materi Pembelajaran. *Jurnal Linguistik dan Pendidikan*, 20(1), 89-95.
- Zufri, M. (2023). Tantangan Implementasi Kurikulum di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kurikulum*, 12(2), 108-115.